BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, analisis data, dan pembahasan tentang pembangunan kolam penampungan pencampuran air tawar dan air laut untuk tambak udang windu, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pembangunan kolam penampungan yang dibangun pada tanah berpasir lebih ditekankan pada pengerjaan pembetonan kolam penampungan karena tanah berpasir mudah longsor dan tidak mampu menahan air.
2. Pembangunan kolam penampungan yang dibangun pada tanah liat lebih ditekankan pada pengerjaan pemadatan tanah kolam penampungan karena kemampuan tanah liat menahan air kurang baik. Bila pemadatan dilakukan

dengan baik, tanah padatan akan mampu lebih baik menahan air karena dapat mencegah kebocoran dan dan tidak mudah rusak.

3. Pembangunan kolam penampungan yang dibangun pada tanah berpasir memerlukan biaya yang cukup mahal dikarenakan adanya pengerjaan pembetonan. Dalam tugas akhir ini, untuk membangun kolam penampungan pada tanah berpasir seluas 2 ha memerlukan biaya Rp. 382.278.900 (Tiga ratus delapan puluh dua juta dua ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah).
4. Sedangkan pembangunan kolam penampungan yang dibangun pada tanah liat seluas 2 ha memerlukan biaya Rp. 100.151.775 (seratus juta seratus lima puluh satu ribu tujuh ratus tujuh puluh lima rupiah).
5. Dilihat dari harga masing – masing pembangunan kolam penampungan yang dibangun pada tanah berpasir dan tanah liat dapat dilihat bahwa pembangunan kolam penampungan pada tanah berpasir memerlukan biaya kurang lebih 4 kali dari harga pembangunan kolam penampungan pada tanah liat.

5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Disarankan untuk memilih alat berat yang lebih baik agar kapasitas kerja dari alat berat tersebut lebih besar sehingga dapat mempercepat proses pengerjaan.
2. Disarankan untuk pengerjaan pematang yang sebelumnya dikerjakan dengan alat berat sebaiknya digunakan tenaga manusia dikarenakan penggunaan alat

berat sedikit sulit dalam hal mobilisasinya, walaupun ada kemungkinan biaya akan menjadi lebih mahal.

3. Disarankan dalam pengerjaan galian tanah untuk saluran pembuangan air tengah yang sebelumnya dikerjakan dengan tenaga manusia digunakan alat berat sehingga dapat mempercepat waktu kegiatan.